# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

PT.Leading Garment Industries adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian tidur orientasi ekspor, yang didirikan pada tanggal 10 Juli 1982, pertama berdiri hanya mempunyai 50 unit mesin jahit dan gedung yang kecil (gedung sewa dari orang lain). Kini seiring berjalannya waktu dengan kerja keras dan usaha yang tiada henti PT.Leading Garment Industries telah memiliki kurang lebih 4.200 unit mesin jahit dengan 2.000 orang karyawan.

Setiap minggu PT Leading Garment Industries melakukan proses penerimaan pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai yang diperlukan agar proses produksinya tidak terganggu. Proses penerimaan pegawai dilakukan karena adanya kekurangan pegawai yang sesuai kriteria . Proses penerimaan pegawai yang terjadi saat ini dilakukan sudah tahapan rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen berlangsung mulai dari saat mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar. Sedangkan tahap seleksi berlangsung dari tahap evaluasi persyaratan lamaran, psikomotorik, wawancara, hingga akhirnya memperoleh keputusan ia diterima atau ditolak sebagai pegawai baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Awan Lee selaku HR GA Manager di PT Leading Garment Industries dalam proses penerimaan pegawai kerap kali mengalami kesulitan dalam menentukan pelamar yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Selain itu dalam melakukan seleksi penerimaan pegawai mengalami kesulitan, kesulitan terjadi dalam menentukan keputusan ketika membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan seperti pendidikan, pengalaman, usia, psikomotorik dan tes interview. Seperti pada penerimaan pegawai pada tahun 2020 bulan Juni terdapat 20 calon pegawai yang lolos,dan ada 7 Orang calon pegawai yang

kriterianya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Akibatnya kinerja pegawai yang diterima kurang sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Perekrutan yang harusnya tidak terpilih tetapi diterima sebagai masa percobaan /training.

Berdasarkan masalah tersebut, maka PT Leading Garment Industries membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu membantu melakukan seleksi pada proses penerimaan pegawai. Sistem Informasi dapat mengakomodir setiap kriteria yang ada untuk dijadikan acuan dalam penilaian calon pegawai. Sehingga dapat membantu HR GA Manager dalam melakukan seleksi untuk mendapatkan calon pegawai terbaik sesuai kriteria yang diinginkan perusahaan oleh karena itu penelitian ini akan diberi judul Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai di PT Leading Garment Industries.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ada di PT Leading Garment Industries adalah HR GA Manager kesulitan dalam penerimaan pegawai yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan di PT Leading Garment Industries.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai di PT Leading Garment Industries. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu membantu HR GA Manager dalam menentukan penerimaan pegawai yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai di PT Leading Garment Industries, yaitu sebagai berikut :

1. Data masukan yang diolah adalah data pegawai, data kriteria dan data pelamar.
2. Proses penerimaan pegawai yang akan diimplementasikan yaitu seleksi dan penentuan jumlah calon pegawai.
3. Metode yang digunakan dalam proses seleksi penerimaan pegawai adalah *Weighted Product* (WP).
4. Model analisis yang digunakan pada pembangunan sistem yang dibangun adalah model analisis terstruktur.
5. Aplikasi berbasis web, menggunakan Bahasa pemograman PHP dengan menggunakan Database MySql
6. Model SIM yang digunakan adalah *Plan, Do, Check, Act* (PDCA)

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

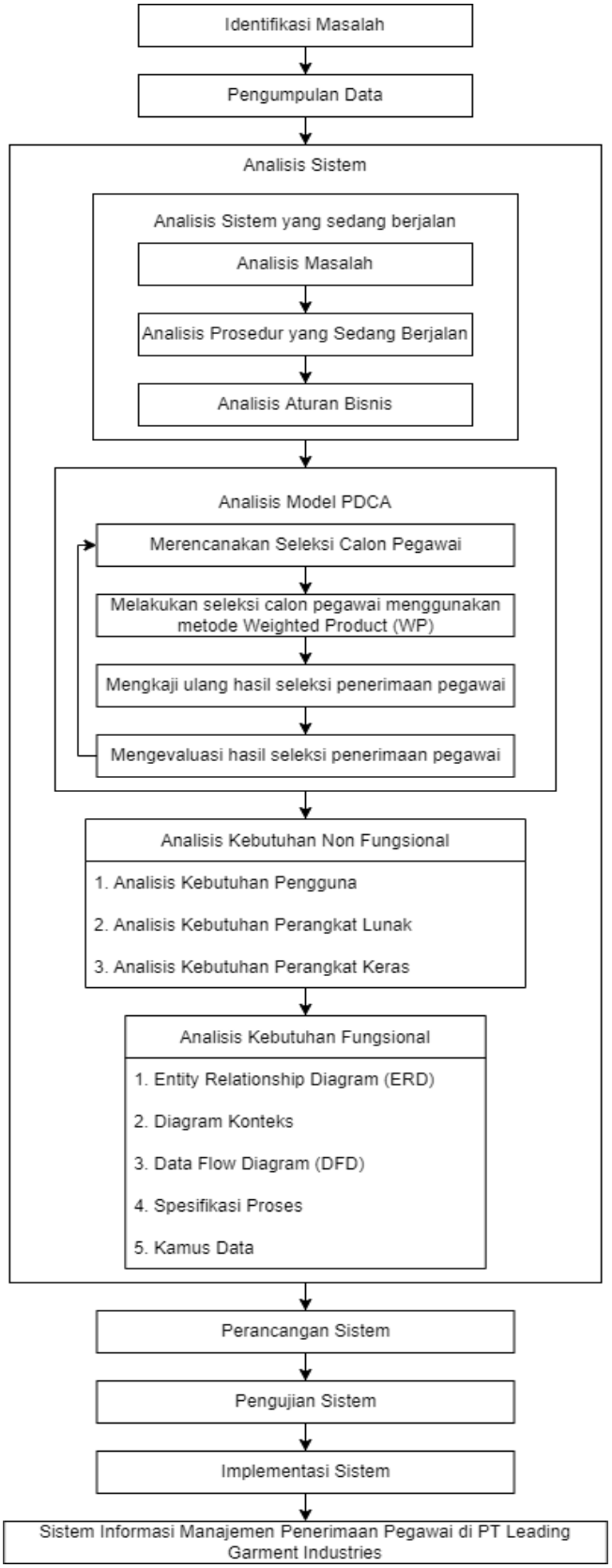


**Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui penyebab permasalahan dan akibat dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Leading Garment Industries

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembangunan sistem informasi manajemen penerimaan pegawai pada PT Leading Garment Industries yang dilakukan dengan cara berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada bagian yang terkait. Pada studikasus ini wawancara dilakukan dengan Bapak Awan Lee selaku HR GA Manager. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dan menggunakan media seperti whatsapp

b. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mencari buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan pembangunan sistem informasi manajemen penerimaan di PT Leading Garment Industries.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem merupakan kegiatan untuk memodelkan masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

a. Sistem yang sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan menjelaskan bagaimana sistem penerimaan yang sekarang ini berjalan pada PT Leading Garment Industries, bagian ini terdiri dari :

1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen kepegawaian yang disesuaikan dengan hasil perumusan tujuan penelitian.

2. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan identifikasi terhadap prosedur-prosedur penerimaan. Hasil analisisnya merupakan penjelasan tahapan prosedur-prosedur yang sedang berjalan dan diperjelas dengan Flowmap.

3. Analisis Model

PDCA (Plan, Do, Check, Act) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai PDCA: Plan (merencanakan), adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

Do (melaksanakan), adalah tahap penerapan atau melaksanakansemua yang telah direncanakan di tahap plan termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap check dan act.

Check (memeriksa), adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap do.Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

Act (menindak), adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap check.

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis yang diperlukan pada tahap ini:

1. Analisis kebutuhan pengguna

2. Analisis perangkat keras

3. Analisis perangkat lunak

c. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Kebutuhan Fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan hungungan antar fungsional sistem yang akan dibangun. Berikut analisis yang dilakukan pada tahap ini:

1. ERD

2. Diagram Konteks

3. DFD

4. Spesifikasi Proses

5. Kamus Data

4. Analisis Perancangan Sistem

Percangan yang dilakukan untuk pembangunan sistem informasi manajemen penerimaan pegawai diantaranya adalah perancangan database, perancangan struktur menu, perancangan struktur menu, perancangan pesan, dan perancangan jaringan semantik. Sehingga menghasilkan gambaran dari analisa sebagai landasan untuk implementasi. Berikut merupakan perancangan yang dilakukan:

1. Perancangan basis data, analisis struktur data yang digunakan untuk menyajikan dan mendukung fungsionalitas komponen-komponen antar muka yang diperlukan.

• Diagram Relasi

• Struktur Tabel

2. Perancangan struktur menu

3. Perancangan antarmuka (User Interface), gambaran tampilan sistem dari sisi pengguna.

4. Perancangan pesan, gambaran tata letak tampilan dan keterangan tekstual secara terinci.

5. Jaringan semantik, gambaran pengatahuan grafis yang menunjukan hubungan yang saling bersangkutan antara berbagai antarmuka.

5. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dibuat akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

6. Pengujian Sistem

Tahap pengujian merupakan tahap sistem informasi yang telah dibangun. Pengujian ini bertujuan untuk menguji sistem yang dibangun dan mengamati adanya kekurangan yang ada dalam sistem. Metode pengujian sistem menggunakan pendekatan BlackBox.

7. Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan dan saran merupakan tahapan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian dan pembangunan yang telah dibuat dan memberikan saran untuk pembuatan sistem selanjutnya supaya lebih baik dari sistem yang dibangun sekarang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas akhir ini. Berikut adalah gambaran secara umum mengenai bab-bab yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada Bab ini akan membahas mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini akan membahas mengenai profil institusi, yang meliputi sejarah, logo, struktur organisasi sebuah institusi dan hal-hal lain yang menjelaskan tentang institusi dan menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun.

**BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada Bab ini berisi mengenai analisis masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, serta kebutuhan yang diperlukan dari model penelitian yang kemudian dirancang menjadi suatu perangkat lunak yang dapat berfungsi dengan baik.

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi serta penjelasan tentang teknik dan strategi pengujian sistem yang digunakan.

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan sistem dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik.